

ADI SELAMET

**3 SEPTEMBER 1260 :
PERTEMPURAN AIN
JALUT**

Penerbit

NENAVIZAN PUBLISHER

3 SEPTEMBER 1260 : PERTEMPURAN AIN JALUT

Oleh: Adi Selamat

Copyright © 2018 by Adi Selamat

Penerbit

NENAVIZAN PUBLISHER

www.nenavizan.com

adiselamet01@gmail.com

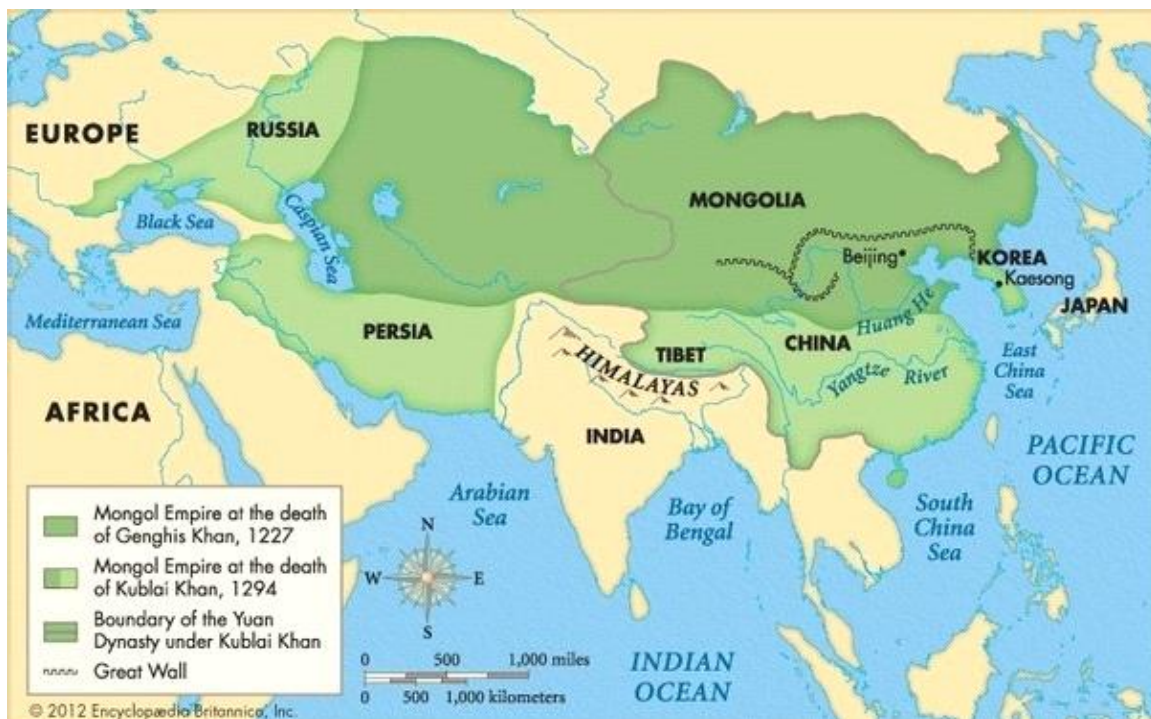
Desain Sampul:

Adi Selamat

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	4
LATAR BELAKANG	6
NEGERI PARA RAJA	6
SURAT DARI KAISAR MONGOL.....	7
RESPON SULTAN MAMLUK	8
STRATEGI SULTAN MAMLUK	10
SULTAN MAMLUK WAFAT	11
PENUTUP	12
SUMBER REFERENSI	13
PROFIL PENULIS	14

PENDAHULUAN



Sumber gambar : quora.com

Keterangan: wilayah Kekaisaran Mongolia

Kekaisaran Mongolia (1206-1368) didirikan oleh **Kaisar Genghis Khan** (memerintah 1206-1227) untuk mewujudkan kerajaan dunia di bawah pemerintahan Bangsa Mongolia. Cucunya, **Kaisar Mongke Khan** (memerintah 1251-1259) berusaha keras agar cita-cita mereka berhasil diwujudkan dengan menghalalkan segala cara. Sebelum wafat, ia mengangkat adiknya, **Hulagu Khan** (memerintah 1256-1265) untuk melanjutkan usaha mereka. Satu per satu, dinasti dan kerajaan Islam

seperti **Kerajaan Khwarezmi** (1077-1231) di Turkmenistan, Asia Tengah dihancurkan.



Sumber gambar : assassinscreed.wikia.com

Keterangan : Ilustrasi Kaisar Hulagu Khan

Karena berpecah belah dan ketidakpedulian para penguasa Muslim, pasukan Mongolia yang sangat kejam berhasil membunuh siapapun dan menghancurkan apapun di dunia Islam. Ketika kabar tentang pasukan Mongolia sampai di Persia (sekarang Iran), para penguasa tetap bermusuhan dan apatis.



Sumber gambar : assassinscreed.wikia.com

Keterangan : Ilustrasi Kaisar Jenghis Khan, pendiri Kekaisaran Mongolia

LATAR BELAKANG

Kekhalifahan Abbasiyah dengan ibukotanya, Baghdad di Irak dihancurkan termasuk **Baitul Hikmah**, perpustakaan raksasa yang mampu menampung jutaan buku dalam **Pengepungan Baghdad** (29 Januari-10 Februari 1258). Jutaan Muslim dibunuh termasuk **Khalifah al Musta'syim** (memerintah 1242-1258) oleh 400 ribu tentara Mongolia pimpinan **Kaisar Hulagu Khan**, 12 ribu kavaleri dan 40 ribu infantri **Kerajaan Kilikia**

Armenia (1198-1375), 1000 ribu tentara Cina dan 15 ribu tentara Kerajaan Georgia (1008-1490). Semua Umat Kristen selamat karena istri **Kaisar Hulagu Khan, Doquz Khatun** seorang Kristen yang taat dan sangat membenci Umat Islam.

Setelah sukses menghancurkan dan membunuh jutaan Muslim di Asia Barat dan Asia Tengah termasuk Suriah, Irak, dan Iran, dengan sombong, **Kaisar Hulagu Khan** mengirim 12 utusan agar **Kesultanan Mamluk** (1250-1517) di Mesir tunduk pada bangsa Mongolia karena hanya 1 kerajaan Islam yang masih berdiri di Timur Tengah.

SURAT DARI KAISAR MONGOLIA

Mereka membawa surat dari **Kaisar Hulagu Khan** yang berbunyi, "Dari Raja segala raja dari Timur dan Barat, Khan Agung. Untuk **Qutuz** dari **Mamluk** yang melarikan diri untuk menghindari pedang kami. Anda harus berpikir tentang apa yang telah terjadi pada negeri-negeri lain dan kirimkan kepada kami. Anda telah mendengar bagaimana kami telah menaklukkan kerajaan yang luas dan memurnikan bumi dari gangguan yang tercemar itu. Kami telah menaklukkan wilayah luas, membantai semua orang. Anda tidak bisa lepas dari teror tentara kami. Kemana Anda dapat melarikan diri? Apa jalan yang akan Anda gunakan untuk melarikan diri dari kami? Kuda-kuda kami yang cepat, panah yang tajam, pedang kami seperti petir, hati kami sekeras pegunungan, tentara kami banyak seperti pasir. Benteng tidak akan menahan kami, atau menghentikan tentara kami. Doa Anda kepada Allah tidak akan bermanfaat melawan kami. Kami tidak tersentuh oleh air mata atau tersentuh oleh ratapan. Hanya mereka yang mengemis perlindungan kami akan aman. Cepatlah Anda menjawab sebelum api peperangan menyala. Melawan dan Anda akan menderita bencana yang paling mengerikan. Kami akan menghancurkan Masjid-masjid Anda dan mengungkap kelemahan Tuhan Anda dan kemudiakan akan membunuh anak-anak dan orangtua Anda bersama-sama. Saat ini Anda adalah satu-satunya musuh terhadap kami harus berbaris".

RESPON SULTAN MAMLUK

Sultan Saifuddin Qutuz (memerintah 1259-1260) memerintahkan 6 utusan Mongolia dibunuh dan kepala mereka digantung di **Bab Zuweila**, gerbang Kota Kairo sebagai jawaban untuk melawan dan mengusir pasukan Mongolia dari dunia Islam. Peristiwa ini membuat **Kaisar Hulagu Khan** sangat murka dan mengirim 200 ribu tentara Mongol terbaik dan paling kejam pimpinan **Kitbuqa Noyan**.



Sumber gambar : en.wikipedia.org

Keterangan : Bab Zuweila, tempat para utusan Mongolia dihukum mati

Raja **Georgia David VII** (memerintah 1247-1270) dari Georgia dan **Kerajaan Kilikia Armenia** (1198-1375) pimpinan **Raja Hethem I** (memerintah 1226-1270) atas perintah **Paus Alexander IV** (memerintah 12 Desember 1254-25 Mei 1261) mengirim 50 ribu tentara mereka membantu 200 ribu tentara Mongolia pimpinan **Kitbuqa Noyan**.



Sumber gambar : en.wikipedia.org

Keterangan : Paus **Alexander IV**

Setelah mendengar pasukan Mongolia dan sekutu mereka yang begitu banyak dan menghancurkan Damaskus di Suriah, **Sultan Saifuddin Qutuz** bersekutu dengan **Baibars** setelah bermusyawarah dengan para Ulama. Daripada Mesir hancur total, 20 ribu tentara **Kesultanan Mamluk** dipimpin oleh **Sultan Saifuddin Qutuz** dan **Baibars** ke Palestina menghadapi pasukan Mongolia yang dibantu oleh sekutu mereka.



Sumber gambar : anabelrosetti.wordpress.com

Keterangan : **Sultan Saifuddin Qutuz**

STRATEGI SULTAN MAMLUK

Sultan Saifuddin Qutuz membagi pasukan Mamluk menjadi 2 yaitu pasukan yang sedikit pimpinan **Baibars** sebagai umpan agar pasukan Mongolia dan sekutu mereka mengejar pasukan Mamluk, dan pasukan Mamluk yang lebih besar dipimpin oleh **Sultan Saifuddin Qutuz** ada di dataran tinggi untuk menyalp mereka.

Setelah umpan berhasil, pasukan Mamluk yang dipimpin oleh **Sultan Saifuddin Qutuz** muncul tiba-tiba dan mengelilingi pasukan Mongolia dan sekutu mereka membentuk formasi mirip bulan sabit. Ketika melihat sayap kiri pasukan Mamluk kewalahan, **Sultan Saifuddin Qutuz** membuang helm pertempurannya dengan berteriak, "Allahu Akbar! Oh Islam saya!" sehingga pasukan Mamluk semakin bertambah semangat berjihad di jalan Allah.

Untuk pertama kalinya di dunia, meriam tangan atau *midfa* digunakan oleh pasukan Mamluk dan taktik **Kesultanan Mamluk** sangat ampuh dalam **Pertempuran Ain Jalut** (3 September 1260). Setelah mendengar kekalahan pasukan Mongolia dan sekutunya yang sangat besar, **Kaisar Hulagu Khan** memenggal seorang pangeran keturunan **Sultan Shalahuddin al Ayyubi** (memerintah 1174-1193) di Damaskus.

Meski merasa paling kuat di dunia, **Kekaisaran Mongolia** tidak mampu membalas kekalahan yang sangat memalukan bagi mereka. **Raja Berke** (memerintah 1257-1266) dari **Horde Emas** (1240-1502), cucu **Kaisar Genghis Khan** sangat marah dan sedih karena jutaan Muslim dibunuh oleh pasukan Mamluk dan sekutu mereka yang dipimpin oleh sepupu sendiri, **Kaisar Hulagu Khan**.

Raja Berke berkata, "Dia (**Hulagu Khan**) telah menghancurkan semua kota Islam dan membunuh Khalifah (**al Musta'syim**). Dengan bantuan Allah, aku akan panggil dia untuk menjelaskan begitu banyak darah yang tidak bersalah". Perkataan ini dicatat oleh sejarawan Muslim dari Iran,

Rasyidin Hamadi (1247-1318) dalam bukunya berjudul, "*Jami al-Tawarikh*" yang hidup di wilayah **Kerajaan Ilkhanate** (1256-1335/1353) era **Raja Mahmud Ghazan** (memerintah 1295-1304). **Raja Berke** mencegah **Kaisar Hulagu Khan** untuk menyerang **Kesultanan Mamluk** lagi dengan mengalahkan pasukan Mongolia pimpinan **Kaisar Hulagu Khan** dalam **Perang Berke-Hulagu** (1262) di Pegunungan Kaukasus, timur Khurasan.



Sumber gambar : history.info

Keterangan : Letak Ain Jalut

SULTAN MAMLUK WAFAT

Setelah **Sultan Saifuddin Qutuz** wafat pada 24 Oktober 1260, **Baibars** (1223-1277) menggantikannya sebagai Sultan Mamluk di Mesir pada 24 Oktober 1260 hingga wafat pada 1 Juli 1277. **Pertempuran Ain Jalut** di Palestina adalah pertempuran pertama yang dimenangkan oleh Umat Islam melawan **Kekaisaran Mongolia** yang menginspirasi perlawanan Umat Islam terhadap bangsa Mongolia yang sangat kejam dan tidak manusiawi.

PENUTUP

Pertempuran ini adalah pertempuran pertama yang menggunakan meriam tangan sebagai senjata. Pertempuran ini terjadi pada Jum'at, 25 Ramadhan 658 Hijriah. Namun jumlah orang yang berperang masih simpang siur alias tidak diketahui secara pasti.



Sumber gambar : kanal-hitam.blogspot.com

Keterangan : ilustrasi kavaleri Mamluk vs kavaleri Mongolia dalam Pertempuran Ain Jalut

Jika berjuang karena Allah Ta'ala, Umat Islam akan menang dan **Kesultanan Mamluk** pimpinan **Sultan Saifuddin Qutuz** telah membuktikannya.

SUMBER REFERENSI

- http://en.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Ain_jalut
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Qutuz>
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Baibars>
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Hulagu>
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Berke>
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Rashid-al-Hamadi>

PROFIL PENULIS

Saya adalah seorang blogger yang lahir di Cirebon. Saya suka membaca, menulis, *browsing*, *blogging* dan *traveling*.

Email : adiselamet01@gmail.com

Blog : istanareview.blogspot.com, dan gantengue.blogspot.com

Toko buku dan ebook : nenavizan.com

No. HP : 0896-0913-6500

BBM : DDD22DD9

Facebook : facebook.com/ayakinbisa